



This work is licensed under

a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

## PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS EKSPOSISI

Jumadi<sup>1</sup>, Mardian<sup>2</sup>, Lili Yanti<sup>3</sup>

STKIP Singkawang, Singkawang, Indonesia

umadiira06@gmail.com<sup>1</sup>, Mardian@gmail.com<sup>2</sup>, Liliyantiana18@gmail.com<sup>3</sup>

### **Keywords :**

*The Power Of Two*, Teks Eksposisi, Eksperimen.

### **ABSTRACT**

Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) Mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi siswa menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang, (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa (3) Mengetahui aktivitas belajar siswa saat diterapkan strategi pembelajaran *the power of two*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling sebanyak 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar aktifitas siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Designs*. Dengan rancangan “*Nonequivalen control grup design*”. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar aktifitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi siswa antara yang menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung. Yaitu yang diperoleh  $t_{hitung} = 12,67 > t_{tabel} = 1,67$ . (2) pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* menunjukkan kriteria tinggi yaitu 1,33. (3) hasil observasi aktivitas belajar siswa saat diterapkan menunjukkan rata-rata persentase 74,73 dengan kriteria tinggi.

## PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan pesan melalui media bahasa tulis. Tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai apabila penguasaan keterampilan membaca terus dilatih dan ditingkatkan. Dengan membaca tiap orang akan mampu menyerap pesan, gagasan dan pendapat orang lain dari berbagai sumber. menurut Tarigan (2008:7), menyatakan bahwa “ Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.

Sedangkan menurut Mulyati (2007:1.12) membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca merupakan suatu pemikiran dari pembaca untuk mendapatkan informasi-informasi dari bahasa tulis. Jadi membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan sebuah informasi penting yang di sampaikan melalui kata-kata/ bahasa tulis. Pembelajaran membaca merupakan sarana pengembangan bagi keterampilan berbahasa lainnya. Tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai apabila penguasaan keterampilan membaca terus dilatih dan ditingkatkan. Dengan membaca tiap orang akan mampu menyerap pesan, gagasan dan pendapat orang lain dari berbagai sumber.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Singkawang, Kecamatan Singkawang Timur menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa dalam membaca teks eksposisi sangat kurang, padahal membaca teks eksposisi merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi dan kosakata baru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca yaitu, kurangnya minat belajar siswa dalam membaca yang menekankan pemahaman siswa terhadap keterampilan membaca. Kurangnya motivasi siswa dalam membaca teks eksposisi sehingga aktivitas belajar siswa dalam membaca tergolong rendah serta belum mencapai ketuntasan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa dalam membaca pada kelas VIII A mencapai ketuntasan 80,76% yang artinya 21 siswa yang tuntas dari 26 siswa, kelas VIII B 64%, yang artinya 16 siswa yang tuntas dari 25 siswa, kelas VIII C 72%, yang artinya 18 siswa yang tuntas dari 25 siswa, kelas VIII D 73,07%, yang artinya 19 siswa yang tuntas dari 26 siswa dari nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan sekolah yaitu 70. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti termotivasi menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

Penelitian ini merumuskan tiga permasalahan, (1)Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi siswa menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019?, (2)Bagaimanakah aktivitas belajar siswa saat diterapkan strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019?, (3)Bagaimanakah aktivitas belajar siswa saat diterapkan strategi pembelajaran *the power of two* teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk, (1)Mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi siswa menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019, (2)Mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019, (3)Mengetahui aktivitas belajar siswa saat diterapkan strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019.

Strategi *the power of two* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada kekuatan dua orang. Menurut Silberman (2016:173) Strategi belajar kekuatan dua orang (*the power of two*) adalah “Kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni, bahwa dua kepala adalah lebih baik dari pada satu”. Dengan demikian strategi belajar kekuatan dua kepala dapat meningkatkan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik. Strategi *The Power Of Two* adalah strategi pembelajaran aktif. Menurut Silberman (2016:173) mendefinisikan “Strategi *the power of two* adalah strategi yang menekankan bahwa dua kepala adalah lebih baik dari pada satu. Adapun cara kerja pada strategi pembelajaran *the power of two*, pertama berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran. Kemudian perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara perseorangan. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama

lain. Berikutnya perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan strategi *the power of two* adalah suatu strategi yang membutuhkan kekuatan dua kepala yang dilakukan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar.

Eksposisi merupakan paparan atau uraian yang berusaha memberitahu atau menerangkan sesuatu. Menurut Rusyana dalam Ulfah (2014:6) menyatakan “Eksposisi atau paparan adalah jenis karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca. Kemudian eksposisi menurut Keraf dalam Ulfah (2014:6) menyatakan. “eksposisi atau pemaparan adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan atau menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks atau bahasa yang berusaha menerangkan, memaparkan, atau memberi pemahaman pokok pikiran dengan sejelas-jelasnya berdasarkan informasi atau pandangan yang diperoleh dan diorganisasikan dengan pengetahuan penulis agar pembaca dapat memahami tentang suatu permasalahan.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen karena data yang diperoleh berhubungan dengan angka-angka yang dapat dihitung secara sistematis. Menurut (Sugiyono, 2016:107) “Metode penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2016:108-109) menjelaskan penelitian eksperimen dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Dari beberapa bentuk penelitian eksperimen maka peneliti ini menggunakan bentuk *Quasi Experimental Design*. Bentuk *Quasi Experimental Design* terdapat dua bentuk desain yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Dari dua bentuk *Quasi Experimental Design* maka dalam penelitian menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan penelitian ini untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu yang terkendalikan. Bentuk penelitian seperti ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar membaca teks eksposisi yang tidak diberi perlakuan dan membaca teks eksposisi yang menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* (yang diberi perlakuan), dilakukan di SMP Negeri 17 Singkawang.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang yang berjumlah 113 orang yang terdiri dari 4 (empat) kelas yang akan mempelajari materi membaca teks eksposisi. Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2015:82) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis *nonprobability sampling* yang dipilih adalah *sampling purposive*. Arikunto (2010:183) menyatakan “*Sampling purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan random. Sampel dalam penelitian ini adalah dari 4 kelas populasi ditentukan sampel 2 kelas yaitu VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang

digunakan teknik pengukuran, dan teknik observasi langsung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran.

Alat pengumpulan data adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. instrumen yang dilakukan penelitian ini adalah Tes dan obsevasi aktivitas siswa Jadi tes yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa berupa tes tertulis berupa essay (uraian) soal *pre-test* digunakan sebelum *treatment* untuk mengetahui hasil belajar siswa dan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah *treatment* dengan strategi pembelajaran *the power of two* Sebelum tes digunakan pada penelitian.

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Maka dari itu, teknik analisis data sangatlah penting untuk dilakukan dalam proses penelitian. Sebab, dari analisis yang dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan atas apa yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berupa kumpulan data berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu

1. Terdapat Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Eksposisi

Hasil pengumpulan data selama penelitian diperoleh data hasil *pre-tes* dan *post-test* dari kelas yang diajarkan dengan strategi pembelajaran setelah diterapkan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran langsung untuk kelas kontrol terhadap kemampuan membaca teks eksposisi. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca teks eksposisi disajikan pada Tabel.1 sebagai berikut.

**Tabel 1 Data Nilai *Pretest- Posttest***

Keterangan	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah nilai	1150	2150	1500	1650
Rata-rata	42,59	79,62,	55,55	61,11

Keterangan: Jumlah siswa = 27 orang

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa, terdapat peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi siswa menggunakan strategi pembelajaran *the power of two*. Nilai rata-rata untuk *post-test* 61,11 menjadi 79,62. Maka ada peningkatan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* setelah di terapkan pembelajaran. Selanjutnya peningkatan *pretest* dan *posttest* keseluruhan indikator kemampuan membaca teks eksposisi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus N-gain

Berdasarkan perhitungan N-gain pada tiap indikator kelas eksperimen dan kontrol akan disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Kelas	Nilai rata-rata		Gain
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Eksperimen	42,59	79,62	0,64

Berdasarkan tabel 2 perhitungan N-gain pada tiap indikator kelas eksperimen dapat diketahui bahwa, kemampuan membaca teks eksposisi nilai yang diperoleh N-gain yaitu 0,64 dengan kategori yaitu sedang. Selanjutnya perhitungan N-gain pada tiap indikator kelas kontrol pada tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol**

Kelas	Nilai rata-rata		Gain
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Kontrol	55,55	61,11	0,12

Keterangan: Jumlah siswa = 27 orang

Berdasarkan tabel 2 dan 3 rata-rata N- gain skor terhadap kemampuan membaca teks eksposisi siswa untuk kelas eksperimen sebesar 0,64 dengan kategori sedang dan untuk kelas kontrol sebesar 0,12 dengan kategori rendah. Dari kemampuan membaca teks eksposisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara deskriptif terlihat mempunyai rata-rata skor N-gain yang tidak sama. Diketahui bahwa peningkatan kelas eksperimen meningkat lebih tinggi daripada kelas kontrol dari setiap indikator.

## 2. Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Pada Siswa

Setelah mengetahui hasil pembelajaran melalui *pre-test* dan *post- test* pada kelas VIII SMPN 17 Singakawang terdapat peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi. Siswa telah menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* maka selanjutnya akan dilakukan uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setelah diterapkan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan membaca teks eksposisi Tabel 4

**Tabel 4 Perhitungan *Effect Size***

Kelas	Nilai rata-rata	Standar deviasi kelas kontrol
Eksperimen	79,62	
Kontrol	61,11	13,10
ES	1,41	
Kriteria	Tinggi	

Dari tabel. 4 diketahui bahwa terdapat pengaruh setelah diterapkan pembelajaran *the power of two* dikategorikan tinggi yaitu,1,41.

## 3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa saat diterapkan strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/ 2019, dengan menggunakan lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Pengamat dilakukan satu kali pertemuan yang dilakukan oleh 3 orang pengamat, secara ringkas dinyatakan dalam tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Aktivitas Belajar Siswa**

No	Kategori pengamat	Rata-rata keseluruhan persentase
1	<i>Visual activities</i>	79,41
2	<i>Oral activities</i>	72,01
3	<i>Lestening activities</i>	76,54
4	<i>Writing activities</i>	68,33
5	<i>Mental activities</i>	77,36
	<i>TOTAL</i>	373,65
	<i>Rata-rata</i>	74,73



Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa tersebut bahwa memiliki rata-rata keseluruhan persentase yang diperoleh sebesar 74,73%. Sesuai kriteria aktivitas siswa 74,73% berada pada kriteria aktif. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa setelah diberikan strategi pembelajaran *the power of two* siswa lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung pada materi membaca teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan “pengaruh Strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019” kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Terdapat peningkatan kemampuan membaca teks eksposisi siswa antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung pada materi teks eksposisi pada kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang.

Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian Aktivitas belajar siswa baik setelah diterapkan strategi pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan membaca teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyati, Yeti dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Pontianak: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Silberman, L, Melvin. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Ulfah, Warniatul. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Babalan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. <http://jurnal.untan.ac.id/index> diakses 20 Maret 2018.